



## **IMPLIKASI PERENCANAAN MEDIA PEMBELAJARAN BAHASA ARAB**

**Saepul Rizal<sup>1</sup>, Naswa Salsabila<sup>2</sup>**

STAI Al Hidayah Tasikmalaya<sup>1,2</sup>

e-mail : [saepulrizal862@gmail.com](mailto:saepulrizal862@gmail.com), [slsanzwa66@gmail.com](mailto:slsanzwa66@gmail.com)

Diterima: 30/07/2026; Direvisi: 12/08/2026; Diterbitkan: 17/08/2026

### **ABSTRAK**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi membuka peluang inovasi pembelajaran Bahasa Arab melalui pemanfaatan media konvensional dan digital. Namun, efektivitas penggunaannya bergantung pada perencanaan yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Penelitian ini bertujuan menganalisis implikasi perencanaan media pembelajaran Bahasa Arab, mengidentifikasi kontribusi media konvensional dan digital, serta merumuskan model integrasi media. Penelitian menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) berdasarkan pedoman PRISMA 2020. Sebanyak 20 artikel empiris yang memenuhi kriteria inklusi dianalisis menggunakan *thematic synthesis* melalui proses pengodean, pengelompokan kategori, dan penyusunan tema. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan media mencakup analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan media, implementasi, dan evaluasi efektivitas. Media konvensional berperan dalam memperkuat pemahaman konsep, penguasaan kosakata, serta keterampilan membaca dan menulis, sedangkan media digital mendukung pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, dan autentik dalam pengembangan *maharah* Bahasa Arab. Penelitian ini menghasilkan model integrasi media yang meliputi analisis kebutuhan, pemilihan media, implementasi komplementer, dan evaluasi efektivitas. Temuan menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab ditentukan oleh kualitas perencanaan integrasi media yang sistematis dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Bahasa Arab, Media Konvensional, Media Digital, Perencanaan Media Pembelajaran, Integrasi Media.*

### **ABSTRACT**

The development of information and communication technology has created opportunities for innovation in Arabic language learning through the use of conventional and digital media. However, their effectiveness depends on planning that is aligned with the characteristics of the learning materials and students' needs. This study aims to analyze the implications of instructional media planning in Arabic language learning, identify the contributions of conventional and digital media, and formulate a media integration model. This study employed a *Systematic Literature Review* (SLR) based on the PRISMA 2020 guidelines. A total of 20 empirical articles that met the inclusion criteria were analyzed using *thematic synthesis* through data coding, category development, and theme generation. The findings indicate that media planning involves needs analysis, media selection, implementation, and effectiveness evaluation. Conventional media contribute to strengthening conceptual understanding, vocabulary acquisition, and reading and writing skills, whereas digital media support more interactive, flexible, and authentic learning experiences in developing Arabic language *maharah*. This study proposes a media integration model consisting of needs analysis, media



selection, complementary implementation, and effectiveness evaluation. The findings emphasize that the success of Arabic language learning is determined by the quality of systematic media integration planning aligned with students' needs.

**Keywords:** *Arabic Language Learning, Conventional Media, Digital Media, Instructional Media Planning, Media Integration.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran Bahasa Arab memiliki peran strategis dalam dunia pendidikan Islam karena tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana untuk memahami sumber-sumber ajaran Islam yang berbahasa Arab, seperti Al-Qur'an, hadis, dan berbagai literatur keislaman. Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam (Gajah et al., 2023). Namun, dalam praktiknya, pembelajaran Bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan, antara lain rendahnya motivasi belajar peserta didik, kesulitan dalam memahami materi kebahasaan, serta kurang optimalnya penggunaan media pembelajaran yang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar peserta didik yang beragam (Nasrulloh et al., 2020). Berbagai permasalahan tersebut menunjukkan bahwa proses pembelajaran memerlukan strategi yang lebih inovatif, salah satunya melalui pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan kebutuhan peserta didik. Pemilihan media yang tepat diharapkan tidak hanya mampu meningkatkan efektivitas penyampaian materi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Media pembelajaran merupakan salah satu komponen penting yang dapat memengaruhi keberhasilan proses pembelajaran. Media berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan pembelajaran sehingga materi yang disampaikan guru dapat diterima, dipahami, dan diinternalisasi oleh peserta didik secara lebih efektif (Arif, 2020). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, penggunaan media yang tepat dapat membantu peserta didik memahami mufradat (kosakata), kaidah nahwu dan sharaf, serta mengembangkan keterampilan berbahasa yang meliputi *maharah al-istima'* (menyimak), *maharah al-kalam* (berbicara), *maharah al-qira'ah* (membaca), dan *maharah al-kitabah* (menulis) (Ni'mah et al., 2021).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan yang signifikan dalam dunia pendidikan. Kehadiran berbagai media digital, seperti video pembelajaran, aplikasi berbasis mobile, platform *e-learning*, media sosial, dan kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), telah membuka peluang baru dalam pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab (Mustafa et al., 2023). Media digital menawarkan berbagai keunggulan, antara lain interaktivitas yang tinggi, fleksibilitas dalam akses pembelajaran, serta kemampuan menghadirkan pengalaman belajar yang lebih autentik. Di sisi lain, media konvensional seperti buku ajar, papan tulis, gambar, kartu kosakata, dan lembar kerja masih memiliki peran penting dalam mendukung proses pembelajaran karena mudah digunakan, ekonomis, dan efektif dalam membangun interaksi langsung antara guru dan peserta didik (Rosyada et al., 2024).

Meskipun demikian, penggunaan media konvensional maupun digital tidak dapat dilakukan secara spontan tanpa perencanaan yang matang. Perencanaan media pembelajaran merupakan proses sistematis yang melibatkan analisis kebutuhan, penentuan tujuan pembelajaran, pemilihan media yang sesuai, strategi implementasi, serta evaluasi efektivitas penggunaannya. Perencanaan yang baik memungkinkan guru memilih media yang sesuai dengan karakteristik materi, tujuan pembelajaran, kondisi peserta didik, serta sarana dan



prasarana yang tersedia. Sebaliknya, perencanaan yang kurang tepat dapat menyebabkan media yang digunakan tidak memberikan kontribusi optimal terhadap pencapaian tujuan pembelajaran (Silvia et al., 2023).

Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, integrasi media konvensional dan digital menjadi salah satu pendekatan yang relevan untuk menjawab tuntutan pembelajaran abad ke-21. Integrasi tersebut memungkinkan guru memanfaatkan keunggulan masing-masing media secara komplementer. Media konvensional dapat digunakan untuk memperkuat pemahaman konsep dasar dan interaksi tatap muka, sedangkan media digital dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan motivasi belajar, memperluas akses sumber belajar, serta mengembangkan keterampilan berbahasa secara lebih variatif dan interaktif. Dengan demikian, integrasi media konvensional dan digital tidak hanya berorientasi pada penggunaan teknologi, tetapi juga pada upaya menciptakan pembelajaran yang lebih efektif, efisien, dan berpusat pada peserta didik (Rosyada et al., 2024).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan hasil belajar peserta didik. Di sisi lain, media konvensional tetap memiliki kontribusi yang signifikan dalam membangun pemahaman konseptual dan menjaga efektivitas interaksi pembelajaran. Penelitian Nasrulloh et al. (2020) menyoroti efektivitas media digital terhadap motivasi belajar Bahasa Arab, sedangkan penelitian Rosyada et al. (2024) mengkaji pemanfaatan media konvensional dalam pembelajaran. Namun, kedua penelitian tersebut belum menjelaskan bagaimana proses perencanaan integrasi kedua jenis media tersebut dilakukan secara sistematis. Padahal, keberhasilan penggunaan media tidak hanya ditentukan oleh jenis medianya, tetapi juga oleh kualitas perencanaan pembelajaran yang mendasarinya. Namun, kajian yang secara khusus membahas implikasi perencanaan integrasi media konvensional dan digital dalam pembelajaran Bahasa Arab masih relatif terbatas. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menekankan efektivitas penggunaan media secara parsial, penelitian ini memfokuskan kajian pada aspek perencanaan integrasi media konvensional dan digital dalam pembelajaran Bahasa Arab. Fokus tersebut dipilih karena perencanaan merupakan tahapan strategis yang menentukan keberhasilan implementasi media pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian tersebut, penting untuk mengkaji lebih mendalam mengenai integrasi media konvensional dan digital dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Arab. Kebaruan penelitian ini terletak pada fokus kajian terhadap perencanaan integrasi media konvensional dan digital dalam pembelajaran Bahasa Arab. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang menitikberatkan pada efektivitas penggunaan media secara terpisah, penelitian ini mengkaji bagaimana kedua jenis media tersebut direncanakan secara terpadu sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan pembelajaran secara optimal. Berdasarkan uraian tersebut, kajian mengenai perencanaan media pembelajaran Bahasa Arab masih memerlukan pembahasan yang lebih komprehensif, terutama terkait implikasinya terhadap pelaksanaan pembelajaran. Oleh karena itu, artikel ini difokuskan untuk mensintesis berbagai hasil penelitian mengenai berbagai media pembelajaran bahasa arab melalui pendekatan *Systematic Literature Review* berbasis PRISMA 2020. Kajian ini diharapkan memberikan kontribusi teoretis berupa pemetaan konseptual mengenai hubungan antara perencanaan, pemilihan, dan integrasi media konvensional serta digital dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta kontribusi praktis bagi guru, pengembang kurikulum, dan pengambil kebijakan dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik.



## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Systematic Literature Review (SLR) dengan mengacu pada pedoman PRISMA 2020 untuk memastikan proses identifikasi, seleksi, dan pelaporan literatur berlangsung secara transparan, sistematis, dan dapat direplikasi, guna menyintesis secara komprehensif implikasi perencanaan dan integrasi media konvensional serta digital dalam pembelajaran bahasa Arab. Pencarian literatur dilaksanakan pada Januari–Maret 2026 melalui enam basis data utama (Scopus, Web of Science, ERIC, SpringerLink, DOAJ, dan Emerald Insight), serta diperkuat dengan Google Scholar dan teknik snowballing. Strategi pencarian memanfaatkan operator Boolean (AND/OR) dengan kombinasi pembelajaran Bahasa Arab, media konvensional, media digital, perencanaan media pembelajaran, integrasi media.

Seleksi artikel mengacu pada kerangka PICo (*Population, Interest, Context*) dengan kriteria inklusi: membahas peserta didik dalam pendidikan formal, berfokus pada perencanaan media pembelajaran, penggunaan media konvensional dan/atau digital, serta pembelajaran Bahasa Arab yang terbit tahun 2016–2026, berbahasa Indonesia/Inggris, serta merupakan artikel jurnal *peer-reviewed* dengan teks lengkap. Proses seleksi mengikuti empat tahap PRISMA (identifikasi, penyaringan, uji kelayakan, dan inklusi), diawali dengan pemeriksaan duplikasi menggunakan Mendeley, dilanjutkan dengan telaah judul/abstrak, hingga *review full-text*. Seleksi dilakukan secara independen oleh dua penelaah untuk meminimalkan bias, dengan diskusi untuk menyepakati perbedaan penilaian, dan perbedaan penilaian diselesaikan melalui diskusi hingga mencapai konsensus. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan *thematic synthesis* melalui tiga tahap, yaitu pengkodean, pengelompokan kategori, dan penyusunan tema utama, yang hasilnya disajikan secara naratif untuk mengidentifikasi pola, kesenjangan, serta implikasi konseptual dan praktis.

**Tabel 1. Kriteria Inklusi dan Eklusi**

| Aspek           | Kriteria Inklusi                                            | Kriteria Eklusi                      |
|-----------------|-------------------------------------------------------------|--------------------------------------|
| Populasi        | Peserta didik pada pendidikan dasar, menengah dan tinggi    | Tidak berkaitan dengan peserta didik |
| Fokus Kajian    | Perencanaan Media Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Arab | Tidak membahas kedua konsep          |
| Konteks         | Pendidikan Formal                                           | Non-pendidikan                       |
| Jenis Publikasi | Artikel jurnal <i>peer-reviewed</i>                         | Editorial, opinion, commentary       |
| Bahasa          | Indonesia dan Inggris                                       | Bahasa selain Indonesia dan Inggris  |
| Tahun Publikasi | 2016-2026                                                   | Di luar rentang tahun                |
| Akses Dokumen   | Full-text tersedia                                          | Full-text tidak tersedia             |

Penilaian kualitas dilakukan dengan mengacu pada kriteria *Mixed Methods Appraisal Tool* (MMAT) versi 2018 yang disesuaikan dengan karakteristik dan desain masing-masing studi. Dari 20 artikel empiris yang dianalisis, sebanyak 12 artikel menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus, komparatif, dan desain empiris lainnya, sedangkan 8 artikel menggunakan pendekatan *research and development* (R&D). Pada studi empiris non-R&D, penilaian kualitas mencakup kesesuaian pendekatan penelitian dengan tujuan atau pertanyaan penelitian, kecukupan strategi pengumpulan data, ketepatan prosedur analisis data, kejelasan dan transparansi interpretasi temuan, serta konsistensi antara data, hasil, dan kesimpulan penelitian. Sementara itu, pada studi R&D, indikator yang dinilai mencakup kejelasan prosedur pengembangan, kesesuaian model pengembangan yang digunakan, validasi media atau instrumen, pelaksanaan uji coba, serta kejelasan hasil implementasi dan evaluasi produk. Setiap indikator diberi skor 1 apabila kriteria terpenuhi dan 0 apabila tidak terpenuhi. Selanjutnya, skor dikonversi menjadi persentase dan dikategorikan menjadi kualitas tinggi ( $\geq 80\%$ ), sedang



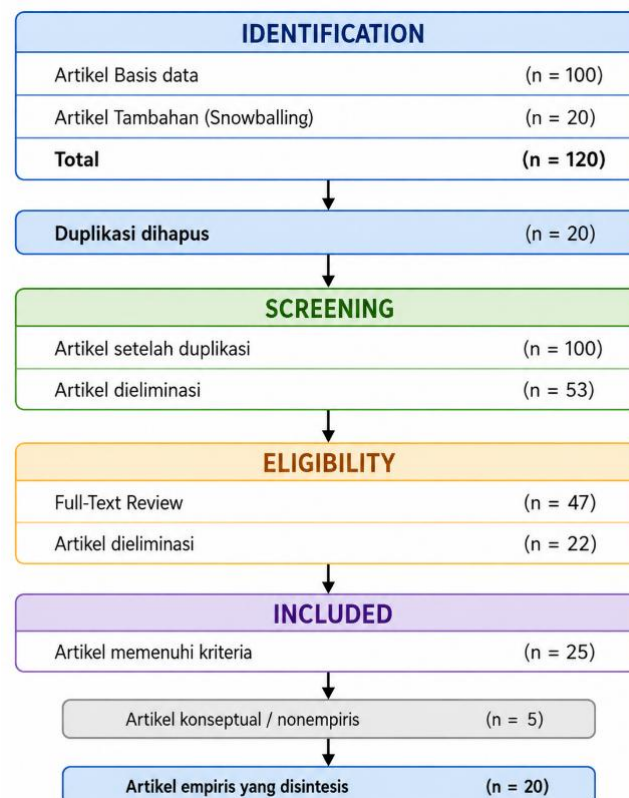
(60–79%), dan rendah (<60%). Artikel dengan kualitas rendah tidak diikutsertakan dalam sintesis tematik utama.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Seleksi Studi

Proses identifikasi dan seleksi artikel dilakukan sesuai dengan pedoman *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses* (PRISMA). Penelusuran dilakukan melalui enam basis data akademik, yaitu Scopus, Web of Science, ERIC, SpringerLink, DOAJ, dan Emerald Insight, serta Google Scholar sebagai sumber pelengkap. Seluruh artikel dikelola menggunakan perangkat lunak Mendeley untuk mengidentifikasi artikel duplikat dan mempermudah proses penyaringan.

Hasil penelusuran menghasilkan 120 artikel, yang terdiri atas 100 artikel dari basis data dan 20 artikel tambahan melalui teknik *snowballing*. Setelah penghapusan 20 artikel duplikat, sebanyak 100 artikel memasuki tahap penyaringan berdasarkan judul dan abstrak. Pada tahap ini, sebanyak 53 artikel dieliminasi karena tidak memenuhi kriteria inklusi, sehingga 47 artikel dilanjutkan ke tahap telaah teks lengkap (*full-text review*). Selanjutnya, sebanyak 22 artikel dieliminasi pada tahap telaah teks lengkap. Dengan demikian, sebanyak 25 artikel memenuhi kriteria inklusi. Dari jumlah tersebut, lima artikel dikategorikan sebagai kajian konseptual atau nonempiris yang digunakan untuk memperkuat landasan teoretis dan interpretasi temuan, sedangkan sintesis tematik utama dilakukan terhadap 20 artikel empiris yang secara langsung menjawab tujuan penelitian. Visualisasi proses identifikasi dan seleksi artikel disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1.** Diagram Alir Seleksi Studi Berdasarkan PRISMA 2020



### Karakteristik Studi Terinklusi

Sebanyak 20 artikel empiris yang dianalisis dan dipublikasikan pada rentang tahun 2017–2025 berasal dari berbagai konteks pendidikan, mulai dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, hingga pendidikan tinggi. Artikel-artikel tersebut menggunakan beragam desain penelitian, dengan delapan artikel menggunakan pendekatan *research and development* (R&D), sedangkan dua belas artikel lainnya menggunakan pendekatan kualitatif, studi kasus, komparatif, dan desain penelitian empiris lainnya.

Dominasi penelitian kualitatif menunjukkan bahwa kajian media pembelajaran Bahasa Arab masih berfokus pada proses implementasi, pengalaman pengguna, strategi guru, dan konteks pembelajaran. Kondisi ini menegaskan bahwa inovasi media merupakan proses pedagogis, bukan sekadar persoalan teknologi. Namun, kecenderungan tersebut membuka peluang penelitian kuantitatif dan mixed method untuk menguji efektivitas, validitas, keberlanjutan, serta dampaknya terhadap keterampilan berbahasa. Penelitian selanjutnya perlu diarahkan pada evaluasi efektivitas dan pengembangan model media pembelajaran Bahasa Arab yang lebih komprehensif, terukur, adaptif, dan berkelanjutan. Sajian data artikel terinklusi disajikan pada Tabel 2 berikut.

**Tabel 2.** Karakteristik Studi yang Terinklusi (N = 25)

| Penulis & Tahun           | Fokus Penelitian                                                        | Jenis Media/Intervensi                                     | Jenjang Pendidikan | Metode Penelitian   | Temuan Utama                                                                                      |
|---------------------------|-------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------|--------------------|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Muriyatmoko et al. (2019) | Pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab untuk pemula                | Aplikasi <i>Durus Al-Lughah Gontory</i> berbasis teknologi | Perguruan Tinggi   | R&D                 | Media digital membantu peserta didik memahami kosakata dan struktur Bahasa Arab secara interaktif |
| Andrizal (2017)           | Pengembangan <i>e-learning</i> sebagai media pembelajaran interaktif    | <i>E-learning</i> berbasis teknologi informasi             | Umum               | Kajian pengembangan | Teknologi digital memberikan fleksibilitas dan meningkatkan interaksi pembelajaran                |
| Arif (2020)               | Efektivitas media pembelajaran dalam penguasaan kosakata Bahasa Arab    | Media pembelajaran kosakata                                | Madrasah           | R&D                 | Penggunaan media memberikan dampak positif terhadap penguasaan mufradat peserta didik             |
| Nasrulloh (2020)          | Mengatasi problematika pembelajaran Bahasa Arab melalui permainan       | Permainan bahasa Arab                                      | Madrasah           | Kualitatif          | Permainan bahasa mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik                       |
| Ni'mah et al. (2021)      | Penerapan media roda mufradat untuk meningkatkan keterampilan berbicara | Media roda mufradat                                        | MTs                | R&D                 | Media permainan meningkatkan kemampuan berbicara ( <i>maharah kalam</i> ) peserta didik           |
| Muharam (2021)            | Media pembelajaran Bahasa Arab melalui media sosial                     | Media pembelajaran sosial                                  | Umum               | Kajian literatur    | Media sosial memiliki potensi sebagai sarana pembelajaran Bahasa Arab modern                      |
| Alfianor (2022)           | Strategi pengajaran Bahasa Arab di MI                                   | Strategi dan penggunaan media pembelajaran                 | MI                 | Kualitatif          | Kreativitas guru menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembelajaran                           |
| Mardani et al. (2022)     | Perbandingan hasil belajar berbasis komputer dan konvensional           | Media komputer                                             | MTs                | Kualitatif          | Pembelajaran berbasis komputer memberikan alternatif pembelajaran yang lebih menarik              |
| Mustafa et al. (2023)     | Pengembangan media interaktif digital Bahasa Arab                       | Smart Apps Creator                                         | SMA                | R&D                 | Media digital interaktif meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran               |



|                           |                                                                            |                                     |           |                   |       |                                                                          |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------|-----------|-------------------|-------|--------------------------------------------------------------------------|
| Amalia & Hakim (2023)     | Implementasi <i>blended learning</i> dengan model <i>flipped classroom</i> | <i>Blended learning</i>             | MTs       | Studi kualitatif  | kasus | Model pembelajaran berbasis teknologi meningkatkan fleksibilitas belajar |
| Haq et al. (2023)         | Kreativitas guru Bahasa Arab dalam penggunaan media                        | Media pembelajaran                  | MTs       | Kualitatif        |       | Guru memiliki peran utama dalam inovasi penggunaan media                 |
| Silvia et al. (2023)      | Manajemen perencanaan pembelajaran Bahasa Arab                             | Perencanaan media dan pembelajaran  | Madrasah  | Kualitatif        |       | Perencanaan sistematis diperlukan untuk pembelajaran yang efektif        |
| Gajah et al. (2023)       | Peranan Bahasa Arab dalam pengembangan studi Islam                         | Kajian pembelajaran Bahasa Arab     | Umum      | Kualitatif        |       | Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pengembangan kajian Islam    |
| Latifah et al. (2024)     | Pengembangan media Bahasa Arab berbasis Android                            | Aplikasi Android                    | Madrasah  | R&D               |       | Media Android efektif sebagai sarana pembelajaran interaktif             |
| Rosyada et al. (2024)     | Perbandingan media audio visual dan konvensional                           | Audio visual                        | Madrasah  | Kuantitatif/R&D   |       | Media audio visual lebih mendukung penguasaan kosakata                   |
| Fadhly et al. (2024)      | Implementasi media digital sederhana                                       | Media digital                       | Sekolah   | Kualitatif        |       | Media digital sederhana dapat meningkatkan variasi pembelajaran          |
| Siregar et al. (2024)     | Perencanaan program pembelajaran Bahasa Arab                               | Program pembelajaran                | MI        | Kualitatif        |       | Perencanaan pembelajaran menjadi faktor pendukung keberhasilan           |
| Husain & Rifa'i (2025)    | Penerapan metode <i>drill</i> dalam pembelajaran Bahasa Arab               | Metode <i>drill</i>                 | MTs       | Kualitatif        |       | Latihan berulang membantu penguatan kemampuan bahasa                     |
| Hasanah & Rufaiqoh (2025) | Pemanfaatan YouTube dalam pembelajaran Bahasa Arab                         | Video YouTube                       | Pesantren | Studi kualitatif  | kasus | YouTube menjadi media alternatif pembelajaran digital                    |
| Azis et al. (2025)        | Integrasi media berdasarkan teori konstruktivisme Vygotsky                 | Media pembelajaran konstruktivistik | Umum      | Kajian konseptual |       | Media perlu dirancang sesuai teori belajar peserta didik                 |
| Gusnita et al. (2025)     | Perencanaan pendidikan dan kompetensi guru                                 | Pengelolaan pembelajaran            | Umum      | Kualitatif        |       | Kompetensi guru menentukan kualitas pembelajaran                         |
| Ihsan & Maryani (2025)    | Integrasi teori Krashen dalam kurikulum berbasis teknologi                 | Teknologi pendidikan                | Pesantren | Kualitatif        |       | Teknologi mendukung pembelajaran bahasa berbasis pemerolehan bahasa      |
| Sanjaya et al. (2024)     | Optimalisasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab                      | Media teknologi                     | Umum      | Kajian kualitatif |       | Teknologi membuka peluang inovasi pembelajaran Bahasa Arab               |
| Irmansyah et al. (2023)   | Pengembangan media pembelajaran Bahasa Arab                                | Media pembelajaran                  | Umum      | R&D               |       | Pengembangan media menjadi solusi inovasi pembelajaran                   |
| Ambawani et al. (2024)    | Gamifikasi dalam perspektif konektivisme                                   | Gamifikasi                          | Umum      | Literature Review |       | Gamifikasi menjadi tren baru dalam pembelajaran berbasis teknologi       |

## Sintesis Tematik

Hasil analisis tematik terhadap 20 artikel empiris menghasilkan lima tema utama yang menggambarkan perencanaan, penggunaan, dan integrasi media pembelajaran dalam pembelajaran Bahasa Arab. Kelima tema tersebut meliputi pengembangan media pembelajaran digital interaktif, integrasi teknologi dalam pembelajaran Bahasa Arab, media sebagai pendukung penguasaan keterampilan Bahasa Arab, peran guru dalam implementasi media pembelajaran, serta tantangan dan problematika implementasi media digital. Ringkasan tema beserta jumlah studi dan persentase keterwakilannya disajikan pada Tabel 3.



**Tabel 3.** Sintesis Tematik

| Tema                                                        | Jumlah Studi | Persentase |
|-------------------------------------------------------------|--------------|------------|
| Pengembangan Media Pembelajaran Digital Interaktif          | 5            | 25%        |
| Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Bahasa Arab          | 5            | 25%        |
| Media sebagai Pendukung Penguasaan Keterampilan Bahasa Arab | 4            | 20%        |
| Peran Guru dalam Implementasi Media Pembelajaran            | 4            | 20%        |
| Tantangan dan Problematika Implementasi Media Digital       | 2            | 10%        |
| Total                                                       | 20           | 100%       |

## Pembahasan

Hasil sintesis berbagai literatur menunjukkan bahwa integrasi media konvensional dan digital merupakan pendekatan yang relevan untuk pembelajaran Bahasa Arab pada era digital. Kedua jenis media memiliki karakteristik, keunggulan, dan keterbatasan yang berbeda sehingga tidak tepat diposisikan sebagai pendekatan yang saling menggantikan. Media konvensional efektif untuk membangun landasan pengetahuan, memperkuat penguasaan kosakata, serta membantu pemahaman struktur bahasa melalui penjelasan langsung dan latihan terarah. Sebaliknya, media digital lebih potensial dalam menghadirkan pengalaman belajar yang interaktif, fleksibel, dan autentik melalui audio, video, platform daring, serta beragam sumber belajar digital. Karena itu, integrasi keduanya menjadi strategi pedagogis untuk mendukung penguasaan konsep sekaligus kemampuan komunikatif peserta didik.

Temuan ini memperkuat sekaligus memperluas konsep *blended learning* sebagaimana dikemukakan Amalia dan Hakim (2023). *Blended learning* tidak cukup dipahami sebagai kombinasi pembelajaran tatap muka dan pembelajaran berbasis teknologi, tetapi sebagai integrasi pedagogis yang dirancang berdasarkan fungsi setiap media, karakteristik materi, tujuan pembelajaran, dan kebutuhan peserta didik. Dalam pembelajaran Bahasa Arab, media konvensional dapat digunakan untuk memperkuat konsep dasar dan latihan terstruktur, sedangkan media digital memperluas kesempatan praktik bahasa dalam konteks nyata. Dengan demikian, efektivitas *blended learning* sangat ditentukan oleh ketepatan perencanaan media, bukan sekadar perpaduan antara pembelajaran luring dan daring. Perspektif ini menempatkan desain media sebagai unsur penting dalam menciptakan pembelajaran Bahasa Arab yang lebih adaptif, kontekstual, dan bermakna, serta sesuai dengan tuntutan kompetensi pembelajar pada era digital.

Ditinjau melalui perspektif *konstruktivisme* sebagaimana dibahas oleh Ambawani et al. (2024), hasil sintesis penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan terbentuk melalui keterlibatan aktif peserta didik dalam berbagai pengalaman belajar. Temuan kajian juga memperluas pandangan tersebut dengan menunjukkan bahwa proses konstruksi pengetahuan dipengaruhi oleh karakteristik media pembelajaran yang digunakan secara terintegrasi. Media konvensional memberikan struktur pembelajaran yang sistematis dan terarah sehingga membantu peserta didik membangun pemahaman konseptual secara bertahap. Sebaliknya, media digital menyediakan ruang yang lebih luas untuk eksplorasi, interaksi, kolaborasi, dan refleksi. Dengan demikian, pembentukan pengetahuan dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak berlangsung secara linear dalam satu lingkungan belajar, tetapi berkembang melalui perpaduan berbagai pengalaman yang diperoleh dari beragam sumber dan media. Perspektif ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh keaktifan peserta didik, tetapi juga oleh kemampuan guru dalam merancang ekosistem belajar yang mampu menghubungkan berbagai sumber belajar secara berkesinambungan.





Hasil penelitian ini juga memberikan penguatan terhadap teori *connectivism* (Ambawani et al., 2024), yang memandang pengetahuan sebagai hasil keterhubungan antarinformasi dan sumber belajar dalam jejaring digital. Namun, sintesis kajian menunjukkan bahwa efektivitas konektivitas tidak semata-mata bergantung pada luasnya akses terhadap informasi. Peserta didik perlu memiliki kemampuan untuk menghubungkan sumber digital dengan pengalaman belajar yang diperoleh melalui interaksi langsung di kelas. Oleh sebab itu, pembelajaran Bahasa Arab yang efektif memerlukan sinergi antara pembelajaran tatap muka, pendampingan guru, interaksi antarpeserta didik, dan eksplorasi sumber digital secara mandiri. Temuan ini memperluas konsep *connectivism* dengan menempatkan perencanaan media sebagai mekanisme penghubung yang menjadikan berbagai pengalaman belajar bermakna, adaptif, kontekstual, dan mendukung pembelajaran sepanjang hayat.

Integrasi media juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan empat keterampilan berbahasa Arab secara simultan (Azis et al., 2025). Pada *maharah al-istima'*, sumber audio dan video digital dapat melengkapi penjelasan serta latihan di kelas. Pada *maharah al-kalam*, latihan komunikasi langsung dapat dipadukan dengan aktivitas percakapan berbasis teknologi. Dalam *maharah al-qira'ah*, bahan cetak dapat diperkaya melalui teks digital yang aktual dan beragam, sedangkan pada *maharah al-kitabah*, latihan menulis dapat dikembangkan melalui platform kolaboratif yang memungkinkan proses revisi dan pemberian umpan balik secara lebih cepat. Integrasi tersebut menciptakan ekosistem pembelajaran yang lebih komprehensif dibandingkan dengan penggunaan media secara terpisah.

Meskipun demikian, integrasi media tidak secara otomatis menjamin peningkatan kualitas pembelajaran. Beberapa kajian menunjukkan adanya kendala berupa keterbatasan kompetensi digital guru, infrastruktur teknologi, serta lemahnya keterkaitan antara penggunaan media dan tujuan pembelajaran (Mardani et al., 2022). Karena itu, efektivitas integrasi lebih ditentukan oleh kualitas perencanaan daripada kuantitas teknologi yang digunakan (Gusnita et al., 2025). Guru perlu memiliki kompetensi pedagogis dan literasi digital yang seimbang untuk menentukan fungsi setiap media secara tepat. Dengan demikian, integrasi media harus ditempatkan sebagai strategi pedagogis yang terencana, bukan sekadar penggunaan berbagai perangkat teknologi secara bersamaan.

Berdasarkan hasil kajian, integrasi media konvensional dan digital dalam pembelajaran Bahasa Arab perlu dirancang melalui empat tahap, yaitu analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan media sesuai tujuan, implementasi secara komplementer, dan evaluasi efektivitas. Kebaruan penelitian terletak pada penegasan bahwa keberhasilan pembelajaran ditentukan bukan oleh dominasi salah satu media, melainkan oleh kualitas integrasinya dalam perencanaan yang sistematis. Pendekatan ini menawarkan model pedagogis yang adaptif, kolaboratif, dan relevan untuk mendukung pembelajaran Bahasa Arab pada era transformasi digital secara berkelanjutan dan kontekstual. Berikut implikasi dan landasan teoretis integrasi media konvensional dan digital terhadap pembelajaran bahasa Arab yang disajikan pada Tabel 4.

**Tabel 4.** Implikasi dan Landasan Teoretis Integrasi Perencanaan Media Konvensional dan Digital terhadap Pembelajaran Bahasa Arab

| Aspek         | Media Konvensional                                                                           | Media Digital                                                                         | Hasil Integrasi (Blended Media)                                                                             |
|---------------|----------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Karakteristik | Berbasis media cetak dan tatap muka, terstruktur, serta berorientasi pada penguasaan konsep. | Berbasis teknologi, fleksibel, interaktif, kolaboratif, dan dapat diakses kapan saja. | Menggabungkan pembelajaran langsung dan digital sehingga menciptakan pengalaman belajar yang lebih lengkap. |

|                               |                                                                          |                                                                                       |                                                                                                                        |
|-------------------------------|--------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| <b>Fungsi Utama</b>           | Membangun fondasi pengetahuan kebahasaan.                                | Memperkaya pengalaman belajar melalui teknologi.                                      | Mengoptimalkan pemahaman konsep sekaligus keterampilan komunikasi.                                                     |
| <b>Landasan Teori</b>         | Behaviorisme dan pembelajaran langsung.                                  | Konstruktivisme, Connectivism, dan Blended Learning.                                  | Blended Learning mengintegrasikan keunggulan pembelajaran tatap muka dan digital secara pedagogis.                     |
| <b>Peran Guru</b>             | Sebagai penyampai materi dan pembimbing langsung.                        | Sebagai fasilitator pembelajaran digital dan pengelola teknologi.                     | Guru menjadi desainer pembelajaran yang mampu mengombinasikan kedua media secara efektif.                              |
| <b>Peran Peserta Didik</b>    | Belajar melalui bimbingan langsung dan latihan terstruktur.              | Belajar mandiri, kolaboratif, eksploratif, dan berbasis teknologi.                    | Peserta didik menjadi pembelajar aktif ( <i>student-centered learning</i> ) yang memanfaatkan berbagai sumber belajar. |
| <b>Maharah al-Istimā'</b>     | Menyimak melalui penjelasan guru.                                        | Audio, podcast, video, dan materi autentik dari penutur asli.                         | Penjelasan guru diperkuat dengan paparan bahasa autentik sehingga meningkatkan kemampuan menyimak.                     |
| <b>Maharah al-Kalām</b>       | Latihan percakapan di kelas.                                             | Video conference, voice recording, AI conversation, forum daring.                     | Latihan berbicara berlangsung di dalam maupun di luar kelas sehingga frekuensi praktik meningkat.                      |
| <b>Maharah al-Qirā'ah</b>     | Buku teks, modul, dan bacaan cetak.                                      | E-book, artikel digital, jurnal, perpustakaan daring.                                 | Peserta didik memperoleh bacaan yang sistematis sekaligus beragam dan autentik.                                        |
| <b>Maharah al-Kitābah</b>     | Latihan menulis melalui buku latihan dan LKS.                            | Google Docs, blog, LMS, forum diskusi, kolaborasi daring.                             | Proses menulis menjadi lebih kolaboratif, reflektif, dan memperoleh umpan balik secara berkelanjutan.                  |
| <b>Pengalaman Belajar</b>     | Terstruktur, sistematis, dan berpusat pada kelas.                        | Fleksibel, kontekstual, interaktif, dan multimodal.                                   | Menghasilkan pengalaman belajar yang lebih autentik, variatif, dan bermakna.                                           |
| <b>Interaksi Pembelajaran</b> | Didominasi interaksi guru dengan peserta didik.                          | Interaksi sinkron maupun asinkron melalui platform digital.                           | Interaksi berlangsung secara langsung, kolaboratif, dan berkelanjutan.                                                 |
| <b>Kelebihan</b>              | Memperkuat konsep dasar dan penguasaan struktur bahasa.                  | Meningkatkan motivasi, fleksibilitas, kreativitas, dan komunikasi.                    | Saling melengkapi sehingga mampu mengembangkan seluruh kompetensi berbahasa secara seimbang.                           |
| <b>Keterbatasan</b>           | Kurang mendukung komunikasi autentik dan fleksibilitas belajar.          | Bergantung pada teknologi, internet, dan literasi digital.                            | Keterbatasan masing-masing media dapat diminimalkan melalui integrasi yang tepat.                                      |
| <b>Strategi Implementasi</b>  | Digunakan pada pembelajaran konsep, latihan dasar, dan penguatan materi. | Digunakan pada praktik, eksplorasi, kolaborasi, dan pengayaan materi.                 | Pemanfaatan media disesuaikan dengan tujuan pembelajaran, karakteristik materi, dan kebutuhan peserta didik.           |
| <b>Evaluasi Pembelajaran</b>  | Tes tertulis, tugas, latihan kelas.                                      | Kuis daring, portofolio digital, <i>learning analytics</i> , <i>peer assessment</i> . | Evaluasi dilakukan secara komprehensif melalui kombinasi asesmen konvensional dan digital.                             |
| <b>Hasil Akhir</b>            | Penguasaan kompetensi dasar Bahasa Arab.                                 | Pengembangan kompetensi komunikatif dan literasi digital.                             | Terbentuk kompetensi Bahasa Arab yang utuh, adaptif, komunikatif, dan relevan dengan pembelajaran abad ke-21.          |

Berdasarkan sintesis terhadap berbagai literatur yang dianalisis, penelitian ini mampu menjawab tujuan pertama mengenai konsep perencanaan media konvensional dan digital dalam pembelajaran Bahasa Arab. Hasil kajian menunjukkan bahwa perencanaan media bukan sekadar kegiatan memilih alat bantu pembelajaran, melainkan suatu proses sistematis yang mencakup identifikasi kebutuhan peserta didik, perumusan tujuan pembelajaran, pemilihan jenis media, penentuan strategi penggunaan, hingga evaluasi terhadap efektivitasnya. Dalam konteks tersebut, media menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari desain pembelajaran karena turut menentukan kualitas pengalaman belajar dan ketercapaian kompetensi peserta didik. Oleh sebab itu, perencanaan media perlu ditempatkan sebagai aktivitas pedagogis yang dirancang secara sadar, terarah, dan sesuai dengan karakteristik pembelajaran Bahasa Arab.

Tujuan kedua berkaitan dengan implikasi perencanaan media konvensional. Hasil sintesis memperlihatkan bahwa buku teks, lembar kerja, kartu kosakata, serta berbagai bahan ajar cetak masih memiliki fungsi penting dalam membangun kompetensi dasar kebahasaan. Media tersebut terutama efektif untuk mendukung *maharah al-qira'ah* dan *maharah al-kitabah* karena menyediakan materi yang terstruktur dan memungkinkan latihan dilakukan secara sistematis serta berulang. Meskipun demikian, media konvensional relatif terbatas dalam



memberikan paparan bahasa autentik yang dibutuhkan dalam pengembangan *maharah al-istima'* dan *maharah al-kalam*. Karena itu, efektivitas penggunaannya sangat bergantung pada ketepatan perencanaan dan kreativitas guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran.

Tujuan ketiga mengenai implikasi media digital juga terjawab melalui temuan bahwa teknologi memberikan ruang pembelajaran yang lebih luas, fleksibel, interaktif, dan kontekstual. Video, podcast, aplikasi pembelajaran bahasa, platform \*e-learning\*, serta berbagai sumber digital mampu mendukung pengembangan empat \*maharah\* secara lebih menyeluruh. Peserta didik dapat memperoleh paparan bahasa autentik, melakukan latihan mandiri, berinteraksi dengan sumber belajar yang beragam, serta menerima umpan balik secara lebih cepat. Walaupun demikian, keberhasilan media digital tetap dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, kompetensi digital guru, dan kualitas desain pembelajaran.

Sementara itu, tujuan keempat menghasilkan temuan bahwa integrasi media konvensional dan digital merupakan pendekatan yang paling relevan untuk pembelajaran Bahasa Arab pada era digital. Kedua jenis media memiliki fungsi yang saling melengkapi. Media konvensional menguatkan pemahaman konseptual, penguasaan kosakata, dan struktur bahasa, sedangkan media digital memperluas pengalaman belajar melalui interaksi, kolaborasi, serta akses terhadap sumber autentik. Integrasi tersebut memungkinkan pengembangan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara lebih proporsional dibandingkan penggunaan media secara terpisah.

Secara teoretis, temuan penelitian memperkuat konstruktivisme yang menekankan keterlibatan aktif peserta didik dalam membangun pengetahuan sekaligus mendukung *connectivism* yang memandang pembelajaran sebagai proses membangun jejaring antara informasi, pengalaman, dan sumber belajar. Secara empiris, integrasi media juga terbukti berkontribusi terhadap peningkatan motivasi, partisipasi, efektivitas pembelajaran, dan penguasaan keterampilan berbahasa. Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh materi, tetapi juga oleh kemampuan guru merancang, memilih, dan mengintegrasikan media secara pedagogis. Berdasarkan sintesis tersebut, dapat diidentifikasi sejumlah dimensi utama yang menjadi landasan dalam membangun model integrasi media pembelajaran Bahasa Arab yang sistematis, adaptif, dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ringkasan dimensi dan temuan utama hasil penelitian disajikan pada Tabel 5.

**Tabel 5. Dimensi dan temuan utama penelitian**

| Dimensi                                   | Temuan Utama                                                                                                                                                                                                                                                               |
|-------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Konsep Integrasi                          | Media konvensional dan media digital bukan untuk saling menggantikan, tetapi saling melengkapi (complementary learning media).                                                                                                                                             |
| Landasan Teoretis                         | Integrasi didukung oleh teori Blended Learning, Konstruktivisme, dan Connectivism, yang menekankan pembelajaran fleksibel, kolaboratif, dan berpusat pada peserta didik.                                                                                                   |
| Kontribusi terhadap Maharah               | Integrasi media mampu mengembangkan maharah al-istimā', al-kalām, al-qirā'ah, dan al-kitābah secara simultan dan lebih seimbang dibandingkan dengan penggunaan satu jenis media saja.                                                                                      |
| Perubahan Paradigma                       | Pembelajaran bergeser dari teacher-centered learning menuju student-centered learning, dengan peserta didik aktif membangun pengetahuan melalui berbagai sumber belajar.                                                                                                   |
| Faktor Penentu Keberhasilan               | Keberhasilan integrasi ditentukan oleh kualitas perencanaan pembelajaran, kompetensi pedagogik guru, literasi digital, serta kesesuaian media dengan tujuan pembelajaran.                                                                                                  |
| Tantangan                                 | Kompetensi digital guru, infrastruktur teknologi, akses internet, serta kemampuan mengintegrasikan media secara pedagogis masih menjadi kendala utama.                                                                                                                     |
| Model Integrasi yang Ditawarkan (Novelty) | Penelitian menawarkan model integrasi media yang terdiri atas empat tahapan utama, yaitu: (1) Analisis kebutuhan peserta didik, (2) Pemilihan media sesuai tujuan pembelajaran, (3) Implementasi media secara komplementer, dan (4) Evaluasi efektivitas penggunaan media. |
| Kontribusi Ilmiah (Novelty)               | Kebaruan penelitian terletak pada penegasan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak bergantung pada dominasi media konvensional ataupun media digital, melainkan pada kualitas integrasi keduanya dalam suatu desain pembelajaran yang sistematis.               |

Berdasarkan Tabel 5, terlihat bahwa seluruh dimensi yang dihasilkan dari sintesis literatur saling berkaitan dan membentuk satu kesatuan konseptual dalam perencanaan media pembelajaran Bahasa Arab. Temuan penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak lagi dipengaruhi oleh dominasi media konvensional ataupun media digital, melainkan oleh kemampuan guru mengintegrasikan kedua jenis media tersebut secara komplementer sesuai dengan tujuan pembelajaran dan karakteristik peserta didik. Perspektif ini menunjukkan adanya pergeseran paradigma dari orientasi pada media (*media-oriented learning*) menuju orientasi pada desain pembelajaran (*planning-oriented learning*), di mana media diposisikan sebagai bagian dari sistem pembelajaran yang saling mendukung.

Selain itu, sintesis ini memperlihatkan bahwa integrasi media memberikan implikasi yang lebih luas daripada sekadar peningkatan hasil belajar. Integrasi media berkontribusi terhadap perubahan peran guru sebagai perancang pembelajaran, meningkatnya kemandirian peserta didik, berkembangnya pengalaman belajar yang lebih autentik, serta terciptanya pembelajaran yang lebih fleksibel dan kolaboratif. Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan bahwa integrasi media belum dapat berjalan secara optimal apabila tidak didukung oleh kompetensi pedagogik guru, literasi digital, kesiapan infrastruktur, serta perencanaan pembelajaran yang sistematis. Oleh karena itu, kualitas perencanaan menjadi faktor yang menghubungkan seluruh dimensi dalam model integrasi media yang dihasilkan oleh penelitian ini.

Sintesis terhadap seluruh temuan penelitian tidak hanya menghasilkan identifikasi dimensi-dimensi penting dalam integrasi media pembelajaran, tetapi juga melahirkan sebuah model konseptual yang menggambarkan tahapan perencanaan media secara sistematis. Model ini disusun berdasarkan pola yang konsisten dari berbagai penelitian yang dianalisis serta menjadi bentuk sintesis konseptual yang ditawarkan dalam penelitian ini. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang umumnya hanya menjelaskan efektivitas media atau langkah implementasinya secara terpisah, model ini menempatkan perencanaan sebagai inti dari proses integrasi media pembelajaran Bahasa Arab. Model konseptual tersebut disajikan pada Tabel 6.

**Tabel 6. Model Konseptual Integrasi Perencanaan Media dalam Pembelajaran Bahasa Arab**

| Tahapan                   | Aktivitas Utama                                                                                                                  | Output                                                      |
|---------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------|
| Analisis Kebutuhan        | Mengidentifikasi karakteristik peserta didik, capaian pembelajaran, materi, sarana, dan konteks belajar.                         | Dasar pemilihan media yang sesuai.                          |
| Pemilihan Media           | Menentukan proporsi penggunaan media konvensional dan media digital sesuai tujuan setiap maharah.                                | Kombinasi media yang efektif dan relevan.                   |
| Implementasi Komplementer | Mengintegrasikan penggunaan media konvensional dan digital dalam proses pembelajaran secara saling melengkapi.                   | Pengalaman belajar yang autentik, interaktif, dan bermakna. |
| Evaluasi Efektivitas      | Menilai ketercapaian tujuan pembelajaran, efektivitas media, keterlibatan peserta didik, serta melakukan refleksi dan perbaikan. | Penyempurnaan desain pembelajaran pada siklus berikutnya.   |

Berdasarkan Tabel 6, terlihat bahwa model konseptual yang dihasilkan penelitian ini menempatkan perencanaan sebagai proses yang berlangsung secara berkelanjutan, bukan sebagai tahap awal yang berdiri sendiri. Setiap tahapan memiliki keterkaitan yang erat, dimulai dari analisis kebutuhan peserta didik sebagai dasar pengambilan keputusan, dilanjutkan dengan pemilihan media yang mempertimbangkan tujuan pembelajaran dan karakteristik setiap *maharah*, kemudian diimplementasikan melalui penggunaan media konvensional dan media digital secara saling melengkapi, serta diakhiri dengan evaluasi sebagai dasar penyempurnaan pembelajaran pada siklus berikutnya. Pola tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan integrasi





media merupakan hasil dari kesinambungan antar proses, bukan dari efektivitas satu tahapan secara terpisah.

Model ini juga memperlihatkan bahwa integrasi media tidak diarahkan untuk menggantikan media konvensional dengan media digital, tetapi mengoptimalkan keunggulan masing-masing media sesuai kebutuhan pembelajaran. Dengan demikian, guru berperan sebagai perancang pengalaman belajar yang mampu menghubungkan karakteristik peserta didik, materi pembelajaran, tujuan yang ingin dicapai, serta perkembangan teknologi dalam satu desain pembelajaran yang utuh. Perspektif ini menjadi kontribusi konseptual penelitian karena menghasilkan kerangka perencanaan media yang dapat dijadikan acuan dalam pengembangan pembelajaran Bahasa Arab pada berbagai jenjang pendidikan.

## KESIMPULAN

Hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran Bahasa Arab tidak ditentukan oleh dominasi media konvensional atau media digital, melainkan oleh kualitas perencanaan yang mengintegrasikan keduanya secara sistematis. Media konvensional berperan dalam memperkuat pemahaman konsep dan keterampilan dasar, sedangkan media digital mendukung pengalaman belajar yang lebih interaktif, fleksibel, autentik, dan kontekstual dalam pengembangan berbagai *maharah*. Temuan utama penelitian ini menegaskan bahwa integrasi media perlu dirancang melalui empat tahapan, yaitu analisis kebutuhan peserta didik, pemilihan media sesuai tujuan pembelajaran, implementasi secara komplementer, dan evaluasi efektivitas sebagai dasar perbaikan pembelajaran.

Secara praktis, hasil penelitian ini mengimplikasikan bahwa guru perlu berperan sebagai perancang pembelajaran yang mampu memilih dan mengombinasikan media berdasarkan karakteristik peserta didik, materi, tujuan, serta kondisi pembelajaran. Integrasi media juga perlu didukung oleh peningkatan kompetensi pedagogik dan literasi digital guru agar teknologi tidak hanya digunakan sebagai pelengkap, tetapi menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang bermakna. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji secara empiris model integrasi media yang dihasilkan pada berbagai jenjang pendidikan dan konteks pembelajaran, serta menganalisis efektivitasnya terhadap masing-masing *maharah* melalui pendekatan eksperimen atau *mixed methods*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfianor, A. (2022). Strategi pengajaran bahasa Arab di MI RAKHA Amuntai. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 78-87. <https://doi.org/10.35931/am.v6i1.867>
- Amalia, S., & Hakim, L. (2023). Penggunaan blended learning system dengan model flipped classroom dalam pembelajaran bahasa Arab (Studi kasus di MTsS Sepatan). *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 2(1). <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v2i1.7845>
- Ambawani, C. S. L., Kusuma, T. M. M., Fauziati, E., Haryanto, S., & Supriyoko, A. (2024). Perspektif connectivisme terhadap penggunaan media gamifikasi dalam pembelajaran. *Proficio*, 5(1), 636–644. <https://doi.org/10.36728/jpf.v5i1.3134>





- Andrizal, A., & Arif, A. (2017). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada sistem e-learning Universitas Negeri Padang. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 17(2), 1–10. <https://doi.org/10.24036/invotek.v17i2.75>
- Arif, M., & Makalalag, E. W. (2020). *Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab*. Insan Cendekia Mandiri.
- Arif, M. (2020). Efektivitas media pembelajaran dalam penguasaan kosa kata bahasa Arab. *A Jamiy: Jurnal Bahasa dan Sastra Arab*, 9(1), 1–15. <https://doi.org/10.31314/ajamiy.9.1.1-15.2020>
- Azis, A., Hilmy, M., & Erawati, D. (2025). Integrasi media dalam pembelajaran: Pendekatan konstruktivisme Vygotsky. *Anterior Jurnal*, 24(3), 1–7. <https://doi.org/10.33084/anterior.v24i3.9726>
- Gajah, A. S., Inayah, U. M., & Haryuni, N. D. (2023). Peranan bahasa Arab dalam pengembangan studi Islam. *Jurnal Ekshis*, 1(2), 61–69. <https://doi.org/10.59548/je.v1i2.78>
- Gusnita, F., Annisa, M., Triana, M., & Sari, M. (2025). Perencanaan pendidikan dalam upaya meningkatkan kompetensi guru. *Dirasah: Jurnal Studi Ilmu dan Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 297–308. <https://doi.org/10.58401/dirasah.v8i1.1598>
- Haq, S., Arifina, D. F., Harahap, N. Z., & Zuhri, A. A. (2023). Kreativitas guru bahasa Arab dalam penggunaan media pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Medan. *Jurnal Sathar*, 1(2), 33–45. <https://doi.org/10.59548/js.v1i2.83>
- Hasanah, S. U., & Rufaiqoh, E. (2025). Pemanfaatan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital: Studi Kasus di PP. Al-Qodiri Putri Jember. *Lisan An Nathiq: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 7(1), 301–312. <https://doi.org/10.53515/lan.v7i1.6753>
- Husain, N., & Rifa'i, A. (2025). Penerapan metode drill dalam pembelajaran bahasa Arab (Studi kasus di MTsN 9 Kediri). *Al-Wasil*, 3(1), 73–85. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v3i1.5843>
- Ihsan, M. B., & Maryani, S. (2025). Integrasi Teori Hipotesis Input Komprehensibel Stephen Krashen dalam perancangan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia pada pondok pesantren modern berbasis teknologi pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(02). <https://ojs.smkmerahputih.com/index.php/juperan/article/view/1922>
- Irmansyah, I., Qaaf, M. A., & Yuslina, Y. (2023). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab menggunakan aplikasi Canva berbasis SAVI (Somatis, Auditori, Visual dan Intelektual). *Jurnal Al-Mashadir: Journal of Arabic Education and Literature*, 3(1), 69–86. <https://doi.org/10.30984/almashadir.v3i01.610>
- Latifah, L., Ma'arif, M. S., & Afyuddin, M. S. (2024). Pengembangan media pembelajaran bahasa Arab berbasis Android dengan teori pembelajaran interaktif. *Al-Wasil*, 2(1), 53–83. <https://doi.org/10.30762/alwasil.v2i1.3540>



- Mardani, D., Suharto, N., & Suroyo, S. (2022). Hasil belajar bahasa Arab berbasis komputer dan konvensional di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4470–4479. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2804>
- Fadhly, M., Al Aziz, M. A., Sagara, B., & Wismanto, W. (2024). Implementasi Media Pembelajaran Sederhana Berbasis Digital Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(3), 86-95. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i3.244>
- Muharam, A. (2021). *Media pembelajaran bahasa Arab: Teori dan praktik media sosial*. Rajagrafindo Persada.
- Muriyatmoko, D., Pradhana, F. R., & Musyafa', Z. A. (2019). Durus Al-Lughah Gontory: Media pembelajaran bahasa Arab untuk pemula menggunakan metode langsung. *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 6(1), 77–84. <https://doi.org/10.25126/jtiik.2019611259>
- Mustafa, M., Alisa, N., & Pamessangi, A. A. (2023). Pengembangan media interaktif digital bahasa Arab dengan Smart Apps Creator kelas X di SMA Negeri 7 Luwu Timur. *Jurnal Sinestesia*, 13(1), 252–260. <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>
- Nasrulloh, M. F., Nasoih, A. K., Satiti, W. S., & Afifa, S. K. (2020). Mengatasi problematika pembelajaran bahasa Arab melalui pelatihan dan permainan bahasa Arab. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 28–35. <https://doi.org/10.32764/abdimaspen.v1i1.1040>
- Ni'mah, K., Umroh, I. L., & Rohmana, A. (2021). Penerapan media pembelajaran roda mufrodat untuk meningkatkan *maharah kalam* siswa kelas 1 MTs Tanwirul Qulub Sungelebak Karanggeneng Lamongan. *Al-Fakkaar*, 2(1), 57–78. <https://doi.org/10.52166/alf.v2i1.2375>
- Rosyada, A., Sastrawan, D., & Sari, T. M. (2024). Komparasi media pembelajaran berbasis audio visual dengan media konvensional dalam penguasaan kosakata bahasa Arab. *Al Mitsali: Jurnal Penelitian dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 93–105. <https://doi.org/10.51614/almitsali.v4i1.423>
- Sanjaya, M. B., Nasution, M. F. R., Maulana, A. D., & Nasution, S. (2024). Mengoptimalkan media teknologi dalam pembelajaran bahasa Arab: Analisis tantangan dan peluang di era digital. *Jurnal Nirta: Studi Inovasi*, 4(1), 54–70. <https://ejournal.nlc-education.or.id/index.php/JNSI/article/view/99>
- Silvia, N., Saepudin, A. A., Mufidah, N., & Amrullah, A. M. K. (2023). Manajemen perencanaan dan pengorganisasian pembelajaran bahasa Arab. *Alibbaa': Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 4(1), 108–123. <https://doi.org/10.19105/ajpba.v4i1.7497>
- Siregar, S. A., Amalia, H. P., & Hidayat, N. S. (2024). Perencanaan program pembelajaran bahasa Arab MI Tahfizh Cendekia Pekanbaru. *Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/987>